

## Pemanfaatan Masker Daun Remunggai (*Moringa Oleifera L.*) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu

Fevi Wira Citra<sup>1</sup>, Elva Utami<sup>2\*</sup>, Nila Kencana<sup>3</sup>, Yuneva<sup>4</sup>, Eka Nurdianty Anwar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

<sup>5</sup>Akademi Analis Harapan Bangsa Bengkulu

\*e-mail: feviwiracitra@gmail.com<sup>1</sup>, utamielva80@gmail.com<sup>2\*</sup>, nilakencana1974@gmail.com<sup>3</sup>, mamayuneva@gmail.com<sup>4</sup>, eccka101083@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

*Pandemic covid-19 membuat tatanan ekonomi dunia menjadi berubah dan membuat perekonomian masyarakat menjadi sulit dan berubah. Dalam menghadapi perubahan ekonomi ini membuat masyarakat harus memiliki suatu kreativitas yang dapat meningkatkan ekonomi dengan mengelolah suatu produk baru yang masih jarang yaitu berupa olahan masker remunggai menjadi masker wajah. Pengelolaan masker remunggai di kelolah di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Dengan memberikan mengintergrasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha kepada masyarakat di kelurahan sukarami (2) memberikan keterampilan dalam berwirausaha dengan menerapkan sistem wirausaha secara online (3) Pelatihan dasar dalam membuat produk olahan masker wajah berbahan dasar daun remunggai. Olahan produk yang dihasilkan adalah masker wajah yang memiliki merek dagang MANGGAI dan dilakukan penjualan secara online dengan menggunakan Instagram, web dan bukalapak.*

**Kata Kunci:** Masker, Remunggai, Ekonomi Masyarakat, Pandemic

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has changed the world economic order and made the peoples economy difficult and changing. In the face of this economic change, people must have a creativity to improve the economy by managing a new product that is still rare, namely in the form of processed remunggai mask into face masks is managed in Kelurahan Sukarami, Bengkulu city. By providing integrating the knowledge possessed by (1) providing knowledge an entrepreneurship skills to the community in the Kelurahan Sukarami (2) providing skills in entrepreneurship by implementing an online entrepreneurial system (3) Basic training in making processed face mask products made from remunggai leaves. The processed product produced is a face mask that has the MANGGAI trademark and is sold online using Instagram, web and Bukalapak.*

**Keyword :** Mask, Remunggai, Community Economy, Pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 munculnya virus corona di Wuhan Tiongkok, yang berdampak pada perekonomian dan kesehatan mental masyarakat seluruh dunia. Bukan hanya kesehatan yang kena dampaknya, tapi disemua bidang kehidupan terutama ekonomi dan pendidikan (Desyanti, Yusrizal and Sari, 2022) . Menurut WHO 2020 bahwa corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (Widiastuti and Silfiana, 2021). Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.

Berdasarkan data dari situs worldometer per 5 Mei 2020, penderita positif virus Corona di dunia sudah mencapai 3,669 juta dengan jumlah yang meninggal 253,183 dan yang sembuh 1,210 juta (Isnaini, 2021). Dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian

dunia juga sangat dahsyat (Nufransa Wira Sakti, 2020). Pada triwulan pertama 2020 ini pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Indonesia tumbuh negative : Singapura -2,2, Hongkong -8,9, Uni Eropa -2,7 dan China mengalami penurunan sampai minus 6,8. Beberapa negara masih tumbuh positif namun menurun bila dibanding dengan kuartal sebelumnya.

Peristiwa wabah Covid-19 ini berpotensi mengubah tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan berubahnya peta perdagangan dunia, selain mengakibatkan mandegnya berbagai bidang usaha (Riski, 2022). Dampak ini juga dialami oleh Indonesia khususnya Kota Bengkulu, terutama bagi masyarakat kelas menengah ke bawah dengan mata pencarian berdagang sangat merasakan dampak dari penyebaran virus ini.

Tanaman remunggal/kelor berasal dari India sub-Himalaya dan telah lama menjadi salah satu unsur penting dalam pengobatan Ayurveda, sebagai obat untuk lebih dari 300 penyakit (S, 2021). Menilik lebih jauh ke dalam kandungannya, berdasarkan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, didapatkan fakta bahwa di dalam daun kelor ternyata terkandung potasium yang jumlahnya 3 kali lebih besar dari pisang, vitamin A yang 4 kali lebih melimpah dibandingkan wortel, vitamin C yang 7 kali lebih besar dari jeruk dan kadar kalsium yang 4 kali lebih banyak dari susu (Team, 2019). Tanaman daun kelor (*Moringa oleifera L.*) atau yang biasa disebut dengan pohon merunggal dimana daunnya sering dijadikan sebagai bahan dasar obat dan sayur. Tanaman daun kelor merupakan salah satu dari 13 spesies dalam genus yang sama dan telah menyebar di daerah tropis dan subtropis pada ketinggian hingga 2.000 (Leone *et al.*, 2015). Kelor adalah tanaman yang dapat tumbuh secara cepat dan mudah (Odetta, 2019).

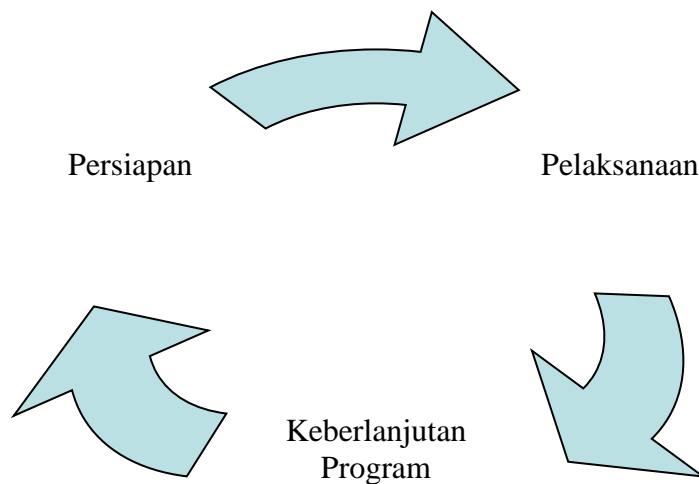
Pemanfaatan daun kelor untuk bahan tambahan masker wajah sangat potensial dilakukan. Formulasi penggunaan daun kelor dalam bentuk ekstrak masih jarang digunakan. Daun kelor dapat digunakan untuk kosmetik sebagai masker wajah untuk merawat kondisi wajah seseorang agar dapat tetap sehat dan mengatasi masalah kulit wajah seperti jerawat (Hapsari, 2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa daun kelor dapat dibuat menjadi beberapa produk makanan olahan yang dapat meningkatkan penghasilan warga (Tapriadi and Jupriyono, 2018). Daun kelor/remunggal (*Moringa Oleifera L*) memiliki kandungan antioksidan dan senyawa bioaktif yang tinggi sehingga berpotensi untuk mencegah terjadinya stress oksidatif dan kanker (Kusmardika, 2020). Pemanfaatan daun remunggal dalam Kukerta-PPM tahun ini pada Kelurahan Sukarami adalah dengan membuat masker kecantikan sebagai salah satu bentuk usaha untuk meningkatki ekonomi masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan ini memberikan tujuan kepada masyarakat sebagai salah satu alternatif dari permasalahan ekonomi akibat hilangnya perkerjaan dan mengalami kesulitan sebagai pemanfaatan olahan remunggal sebagai bentuk dari usaha dan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan manfaat lain dari daun remunggal (Utami and Syukur, 2022). Permasalahan yang terjadi dimasyarakat adalah bagaimana meningkat pengetahuan masyarakat tentang tanaman remunggal dan manfaat yang terkandung dan meningkat kan perekonomian selama masa Covid-19 dengan olahan daun remunggal.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai 17 Juni 2021 di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 30 Orang Mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar Pendidikan berbeda. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Sukarami yang bekerjasama dengan UMKM Herbal Amcubi Berkah.

Ada 3 tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program sebagaimana digambarkan pada alur pengabdian di bawah ini:



**Gambar 1. Alur Pegabdian**

Tahap Persiapan, pada tahap persiapan ini tim pengabdian melakukan pembekalan, observasi dan pengurusan administrasi (Syarif, 2023) Pembekalan dilakukan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH di Gedung Serbaguna Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yang diikuti oleh semua Tim Pengabdian sebelum turun ke lapangan. Pada kegiatan observasi seluruh tim pegabdian turun ke kelurahan yang telah ditentukan oleh pihak LPPM Universitas Prof.Dr. Hazairin,SH yaitu Kelurahan Sukarami. Kemudian pengurusan administrasi berupa perizinan ke kelurahan, RT dan pihak-pihak yang terkait demi kelancaran kegiatan pengabdian ini. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan matrix kerja yang sudah disusun (Utami, Kencana and Marita, 2023) Tahap keberlanjutan program, pada tahap ini diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat menjadikan salah satu alternatif dari permasalahan ekonomi akibat hilangnya pekerjaan dan mengalami kesulitan ekonomi untuk memanfaatkan olahan remunggai sebagai bentuk dari usaha yang menghasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi covid-19.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan kepada masyarakat adalah dengan melakukan survei mengenai pengetahuan masyarakat mengenai tanaman remunggai sebagai bahan baku utama dalam pengelolaan produk masker wajah. Hasil survei pada pengetahuan masyarakat mengenai tanaman remunggai dapat dikatakan bahwa 100 % masyarakat mengetahui apa itu tanaman tetapi sedangkan pengetahuan masyarakat mengenai daun remunggai dapat diolah menjadi masker wajah sebanyak 92,3 persen dan kandungan yang terkandung dalam tanaman remunggai hanya sebesar 87,2 persen.

Hasil dari survei awal yang dilakukan terkait dengan pengolahan daun remunggai ini adalah dengan mengintegrasikan ilmu dan pengetahuan dengan permasalahan yang ada. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adah dengan (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha kepada masyarakat dikelurahan sukarami (2) memberikan keterampilan dalam berwirausaha dengan

menerapkan sistem wirausaha secara online (3) Pelatihan dasar dalam membuat produk olahan masker wajah berbahan dasar daun remunggai.



**Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Dengan Warga**

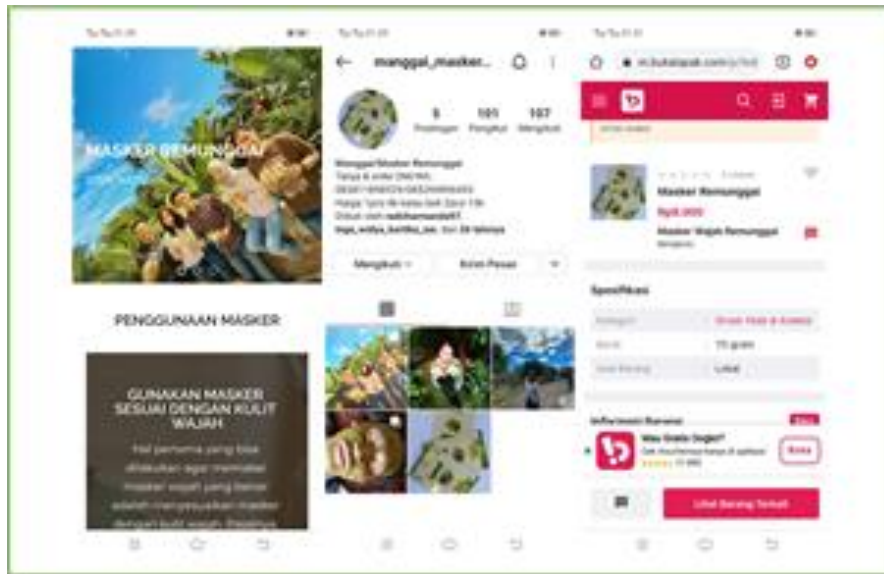
Kegiatan dalam memberika pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanaman remunggai Pemanfaatan daun kelor untuk bahan tambahan masker wajah sangat potensial dilakukan. Formulasi penggunaan daun kelor dalam bentuk ekstrak masih jarang digunakan . Penggunaan masker merupakan salah satu bentuk tindakan perawatan wajah yang ditemukan sejak dahulu untuk membersihkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah (Perwita, 2019).

Produk olahan yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membuat masker wajah yang dimulai dari proses pengolahan/peracikan bubuk daun remunggai menjadi masker, kemudian tahap selanjutnya adalah tahapan pengemasan yang diringi dengan memberikan merek dagang dari produk yang akan dijual merek dagang yang digunakan dalam penjualan ini adalah Manggai (Masker Remunggai). Kemasan berfungsi sebagai wadah, sarana distribusi dan sarana pemasaran sehingga desain kemasan harus disesuaikan dengan produk yang dikemas dan pasar yang dituju (Subadmin, 2020).



**Gambar 3. Produk Masker Manggai**

Pengemasan dilakukan dengan baik untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas, dengan menjangkau pemasaran secara luas akan lebih meningkatkan produksi dan kualitas dari produk masker wajah yang diproduksi. Masyarakat diberikan pelatihan juga mengenai pemasaran yang dilakukan melalui media online seperti : *Instagram*, *Web* dan *Bukalapak*. Pemasaran melalui online mampu menjangkau konsumen lebih banyak (Azis, 2023).



**Gambar 4. Pemasaran Secara Online**

Setelah pelaksanaan kegiatan, warga dikelurahan Sukarami memiliki produk yang dihasilkan yang layak jual berupa masker wajah yang telah memiliki kemasan dan merek dagang dari produk tersebut. Selain dari masyarakat di Kelurahan Sukarami memiliki pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola produk warga juga diberikan pengetahuan mengenai kualitas produk dan pemasaran melalui media online.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu sangat bermanfaat bagi masyarakat kelurahan Sukarami Bengkulu selain untuk menambah pengetahuan, kegiatan ini juga mengajarkan keterampilan pengelolaan produk dan keterampilan pemasaran produk masker berbahan dasar remunggal yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat selama masa pandemic covid-19. Tim pengabdian berharap kegiatan bermanfaat ini dapat menjadi program berkelanjutan bagi masyarakat sehingga tetap menjadi alternatif usaha untuk meningkatkan perekonomian.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yang telah mendukung dan memfasilitasi dan mendanai kegiatan ini sehingga berjalan sukses dan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azis, Y.A. (2023) *Pemasaran Online: Pengertian, Manfaat dan Jenis-Jenis*, <https://deepublishstore.com/blog/pemasaran-online/>.

- Desyanti, D., Yusrizal, Y. and Sari, F. (2022) 'Implementasi Algoritma K-Modes Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring', *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(4), pp. 719–727. Available at: <https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1401>.
- Hapsari, N.K. (2019) *AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN ANTIBAKTERI SEDIAAN MASKER YANG DIPERKAYA EKSTRAK DAUN KELOR (Moringa oleifera)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Isnaini, S. (2021) 'Menata Strategi Pembelajaran Tinggi HUMAS di Era Physical Distancing', *Communicator Sphere*, 1(1), pp. 39–46. Available at: <https://doi.org/10.55397/cps.v1i1.10>.
- Kusmardika, D.A. (2020) 'Potensi Aktivitas Antioksidan Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dalam Pencegahan Kanker', *Stikes Siti hajar*, 2(1), pp. 46–50.
- Leone, A. *et al.* (2015) 'Cultivation , Genetic , Ethnopharmacology , Phytochemistry and Pharmacology of Moringa oleifera Leaves: An Overview', pp. 12791–12835. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms160612791>.
- Nufransa Wira Sakti (2020) 'Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19.'
- Odetta, A.T. (2019) 'Pemanfaatan daun kelor dapat dilakukan dengan pembuatan masker organik', *Kesehatan Wajah Dengan Bahan Alami* [Preprint].
- Perwita, M.H. (2019) 'Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah', *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 17(2), pp. 36–41.
- Riski, M.M. (2022) *ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- S, L. (2021) *Moringa Oleifera, Robo guru*.
- Subadmin (2020) *Manfaat Kemasan dalam membranding Produk*.
- Syarif, N. (2023) 'Diversifikasi Produk Pengrajin Keramik Gerabah dari Payakabung, Ogan Ilir, Sumatera Selatan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 1–8.
- Tapriadi, T. and Jupriyono, J. (2018) 'Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Jajanan Sehat Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bareng Di Kota Malang', *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 2(1), pp. 27–29.
- Team, H.E. (2019) *Manfaat Daun Kelor Yang Terbukti Ampuh Melawan Penyakit*.
- Utami, E., Kencana, N. and Marita, Y. (2023) 'Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa / Siswi SMA Di Kota Bengkulu', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 113–120.
- Utami, E. and Syukur, Y. (2022) 'Bakery Sebagai Penguatan Ekonomi, Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Remunggai Di Kelurahan Lingkar Timur', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 210–217. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.444>.
- Widiastuti, A. and Silfiana, S. (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278>.